PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP KONSEP PERAMBATAN BUNYI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DI KELAS V UPT SPF SD INPRES SERO

Fitri Randani Irwan[1], Syarifah Aeni Rahman[2], Emil[3]
[1]PPG PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar,
[2]FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, [3]SD Inpres Sero
[1]fitrirandani1818@gmail.com, [2] syarifah.aeni@unismuh.ac.id),
[3] emil22@guru.sd.belajar.id),

ABSTRACT

This research employs classroom action research, with the researcher acting as the teacher and assisted by two observers who collect and analyze data. The study is based on the reality that many elementary school students still struggle to understand the concept of sound propagation and are less engaged in group learning. One issue faced by elementary students is the material on sound propagation through liquids and solids. To address this, the cooperative learning model STAD was implemented. This research is formulated as follows: can students' understanding of sound propagation concepts be improved through the cooperative learning model Student Team Achievement Division (STAD) in Class V UPT SPF SD Inpres Sero? Based on the research findings, it was obtained that through the STAD cooperative learning model, students' understanding of sound propagation concepts increased at UPT SPF SD Inpres Sero. The STAD cooperative learning was conducted through seven stages: preparation for learning, presentation of material, group learning, checking group learning outcomes, individual testing, test checking, and group rewards. The data is presented in verbal form to determine the improvement in students' understanding of sound propagation concepts using the STAD model. This data relates to student/teacher activity, student engagement in the learning process, students' enthusiasm during group and class discussions, students' understanding in answering tests both orally and in writing, students' responses to learning, and achievement of learning outcomes.

Keywords: Cooperative Learning STAD, Understanding of Sound Propagation Concepts

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, peneliti bertindak sebagai guru, peneliti dibantu dua orang pengamat bekerja mengumpulkan dan menganalisis data, penelitian ini dilandasi oleh kenyataan di lapangan bahwa masih banyak siswa SD kurang memahami konsep perambatan bunyi serta siswa kurang terlibat dalam pembelajaran kelompok. Salah satu yang dialami siswa SD adalah pada materi perambatan bunyi melalui benda cair dan benda padat. Untuk mengatasi hal tersebut dilandasi tindakan dengan menerapkan belajar kooperatif model STAD. Dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: apakah pemahaman siswa terhadap konsep perambatan bunyi dapat meningkat melalui pembelajaran kooperatif model student team achievement division (STAD) di kelas V UPT SPF SD Inpres Sero. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa melalui pembelajaran kooperatif model STAD terhadap konsep perambatan bunyi

pemahaman siswa meningkat di UPT SPF SD Inpres Sero. Belajar kooperatif model STAD dilaksanakan melalui tujuh tahap, yaitu persiapan pembelajaran, penyajian materi, belajar dalam kelompok, pemeriksaan hasil belajar kelompok, mengerjakan tes secara individu, pemeriksaan tes, dan penghargaan kelompok. Untuk mengetahui meningkatnya pemahaman siswa terhadap konsep perambatan bunyi dengan model STAD datanya dinyatakan dalam bentuk verbal, data tersebut terkait dengan: aktivitas siswa/guru, keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, keantusiasan siswa dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas, pemahaman siswa menjawab tes secara lisan maupun tertulis, respon siswa terhadap pembelajaran, dan pencapaian hasil belajar.

Kata Kunci : Pembelajaran Kooperatif STAD, Pemahaman Konsep Perambatan Bunyi

A. Pendahuluan

Pembelajaran Kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil saling berbagi ide/pendapat dan bekerjasama memecahkan masalah serta bertanggungjawab secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep perambatan bunyi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif **Student Team Achievement Division** (STAD) di kelas V UPT SPF SD Inpres Sero. Pembelajaran kooperatif ditekankan sebagai salah satu pendekatan yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil untuk berinteraksi, berbagi ide, dan bekerja sama memecahkan masalah. Model ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam keterampilan proses IPA, seperti mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, dan mengkomunikasikan, yang merupakan bagian penting dari tujuan pendidikan IPA di sekolah dasar.

Latar belakang masalah menunjukkan bahwa siswa di sekolah dasar cenderung kurang memahami konsep IPA, khususnya perambatan bunyi, karena metode pengajaran yang masih konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab. Dalam hal ini, guru cenderung mendominasi pembelajaran, memberikan informasi secara verbal, dan kurang melibatkan siswa dalam eksperimen atau percobaan. Hal ini mengakibatkan pemahaman siswa menjadi dangkal dan tidak berhubungan dengan kehidupan nyata.

Penelitian ini mencoba merespon permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD, yang diharapkan

mampu meningkatkan pemahaman siswa. Peneliti mengamati beberapa fenomena, seperti kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran kelompok, dominasi guru dalam kelas, serta kurangnya kesempatan bagi siswa untuk melakukan percobaan dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Teori dari Poedjiadi dan Dimyati mendukung pentingnya pengembangan keterampilan proses IPA melalui aktivitas langsung, sementara penelitian yang dilakukan Lundgren menyoroti dampak positif pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa, terutama mereka yang memiliki pemahaman rendah.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah pemahaman siswa terhadap konsep perambatan bunyi dapat meningkat melalui penerapan model STAD.

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep tersebut melalui metode pembelajaran kooperatif.

Manfaat penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, terutama dalam penerapan model kooperatif untuk mengembangkan keterampilan guru dan meningkatkan pemahaman siswa. Manfaat teoretis dan praktis mencakup perbaikan metode pengajaran di kelas V UPT SPF SD Inpres Sero dan pengembangan landasan teoritis dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dinyatakan dalam bentuk verbal dan analisis tanpa menggunakan statistik.

Berdasarkan penelitian yang telah ditemukan, maka penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang diungkapkan Licon dan Guba (Moleong: 2001: 4-8) mempunyai ciri-ciri yaitu: (1) latar alamih, (2) manusia sebagai alat, (3) metode kualitatif, (4) analisis atau secara induktif, (5) teori dan dasar, (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (8) adanya: batas" yang ditentukan oleh: fokus", (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara, (11) hasil penelitian dirunding dan disepakati bersama. Melalui pendekatan kualitatif ini untuk mengkaji apakah upaya yang dilakukan guru dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui

pembelajaran kooperatif di kelas V UPT SPF SD Inpres Sero.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari Siklus I menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam keterlibatan dan pemahaman siswa, masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi hasil pembelajaran, seperti pengelolaan waktu dan pemahaman bahasa. Dalam teori pembelajaran kooperatif, seperti yang dijelaskan oleh Slavin (2011), interaksi antara siswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan sosial, tetapi diperlukan pengelolaan yang baik untuk mendorong partisipasi aktif.

Pada Siklus II, perbaikan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman siswa dan keterlibatan mereka dalam diskusi. Metode bervariasi dan penggunaan bahasa yang lebih mudah dipahami berkontribusi pada keberhasilan pembelajaran. Teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi sosial dalam pembelajaran, yang tercermin dalam hasil tes akhir yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa.

Secara keseluruhan, penerapan model STAD dalam pembelajaran perambatan bunyi melalui benda cair dan padat terbukti efektif, dan tindakan perbaikan yang diterapkan antara Siklus I dan II menghasilkan kemajuan signifikan. Pemberian tes akhir juga menunjukkan bahwa siswa telah memperoleh pemahaman yang baik tentang konsep yang diajarkan, membuktikan bahwa metode dan pengelolaan kelas yang baik berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran kooperatif model STAD dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep perambatan bunyi di kelas V UPT SPF SD Inpres Sero.

DAFTAR PUSTAKA

Ardhana, Alfianati. 1999. *Instrumen Ilmu Sains di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bima Cipta.

Depdikbud. 1997. *Pedoman Penggunaan KIT IPA di Sekolah*

Dasar Kelas V. Jakarta: Depdikbud.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Depdiknas.

Dimyati, dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Rineka Cipta.

Hadiat, dkk. 1996. *Metodologi Ilmu Pengetahuan*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Haryanto. 2007. *Sains Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga

Khaeruddin, dkk. 2005. *Pembelajaran Sains (IPA) berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. State University Makassar Pers: Universitas Terbuka.

Masniladevi. 2003. Keefektifan Belajar Kooperatif Model STAD (Students Teams Achievement Division) pada Penjumlahan Pecahan di kelas VSD Negeri Sumbersari III Kota Malang. *Tesis*. Malang: Universitas Negeri Malang Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Matematika SD

Miles, M.B & Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Perss.

Moedjiono. dkk. 1991/1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan/ Direktoral Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktorat Ketenagaan.

Moleong, L.J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roslan karya.

Nur Asma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Nurkancana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Poedjiadi, Ana. 1996. *Literasi Sains dan Teknologi*. Bandung: IKIP Bandung.

Rifai, Arman. 1998. *Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Bandung: IKIP Bandung.

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Semiawan, Coni R, 1998/1999. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik.* Depdikbu/Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar IBRO 1: LOAN 3496-IND

Sidharta, Priguna. 1998. *Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Sains*. Jakarta: Rajawali.

Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sumadi Suryabrata. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarata: CV Rajawali.

Sumardi, Yosaphat. 2007. *Konsep Dasar IPA*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Thamrin, Haryanto.1995. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sains di Sekolah Dasar.* Jakarta: Rumin Pustaka Jaya.

Usman Samatowa. 2006. *Bagaimana Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional/Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.